

**KEPEMIMPINAN PROFETIK K.H. MASRURI ABDUL MUGHNI  
PENDIRI PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH 2 BENDA KECAMATAN  
SIRAMPOG KABUPATEN BREBES**



**TESIS**  
Disusun dan diajukan Kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister (M.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Muhammad Saebani  
1717651009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
TAHUN  
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website : [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id), E-mail : [pps.iainpurwokerto@gmail.com](mailto:pps.iainpurwokerto@gmail.com)

**PENGESAHAN**

Nomor: 054 /In.17/D.Ps/PP.009/3/2020

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Muhammad Saebani  
NIM : 1717651009  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Kepemimpinan Profetik K.H. Masruri Abdul Mughni Pendiri Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

Telah disidangkan pada tanggal 13 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 18 Maret 2020  
Direktur,  
  
Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.  
NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-633624, 626250 Fax: 0281-636333  
Website: [ppw.iaipurwokerto.ac.id](http://ppw.iaipurwokerto.ac.id) E-mail: [ppw@iaipurwokerto.ac.id](mailto:ppw@iaipurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Muhammad Saebani  
NIM : 1717651009  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Tesis : Kepemimpinan Profetik K.H. Masruri Abdul Mughni  
Pendiri Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Kecamatan  
Sirampog Kabupaten Brebes

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang/ Penguji		13/2-2020
2	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP. 19961222 199103 1 002 Sekretaris/ Penguji		
3	Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. NIP. 19720420 200312 1 001 Pembimbing/ Penguji		13/2-20
4	Dr. Subur, M.Ag. NIP. 19670307 199303 1 005 Penguji Utama		13/2-2020
5	Dr. H. M. Najib, M.Hum. NIP. 19570131 198603 1 002 Penguji Utama		16/2-20

Purwokerto, 13 Januari 2020  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dr. H. Rohmat M. Ag  
NIP. 19720420 200312 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa

Nama : Muhammad Saebani

NIM : 1717651009

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

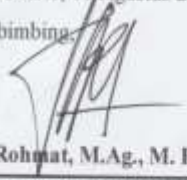
Judul Tesis : Kepemimpinan Profetik K.H. Masruri Abdul Mughni Pendiri Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut diatas dapat disidangkan dalam ujian tesis. Demikian nota dinas ini disampaikan, atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 01 Agustus 2019

Pembimbing

  
**Dr. Rohmat, M.Ag., M. Pd.**

NIP: 19720420 200312 1 001

### PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul; "Kepemimpinan Profetik K.H. Masruri Abdul Mughni Pendiri Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes", seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumber secara jelas, sesuai dengan norma serta kaidah penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan karya sendiri atas adanya plagiat pada bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan apapun.

Purwokerto, 01 Agustus 2019



Hormat saya,

Muhammad Saebani

1717651009

**KEPEMIMPINAN PROFETIK K.H. MASRURI ABDUL MUGHNI  
PENDIRI PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH 2 BENDA KECAMATAN  
SIRAMPOG KABUPATEN BREBES**

Muhammad Saebani

NIM: 1717651009

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Pada dasarnya manusia mempunyai fitrah kepemimpinan dengan tanpa mengesampingkan peran yang lain selaku seorang *abid* atau hamba Allah SWT. Sebagai *insan kamil* atau hamba Allah SWT yang paling sempurna, kepemimpinan yang ideal telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai sosok pemimpin paripurna. Warisan kepemimpinan nabi dapat diterapkan secara praktik dan menjadi sebuah teori yang bernama kepemimpinan profetik (kenabian). Yang kemudian model ini dapat dilihat pada diri seorang ulama (kiai) yang mana hakikatnya adalah pewaris para nabi.

Pokok penting yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Profetik K.H. Masruri Abdul Mughni Pendiri Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dari hasil pengamatan langsung (observasi), wawancara .dokumen (interview) dan dari dokumen-dokumen yang terkait tentang sumber data yang diteliti, Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan model analisis model interaktif. Kemudian dalam pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan cerminan kepemimpinan profetik K.H. Masruri sebagai sebuah kepemimpinan ideal yang kiblatnya kepada Nabi SAW, dengan menginternalisasi diri melalui pendekatan empat sifat, yaitu; *shidq, amanah, tabligh dan fathonah*, disertai tiga pilar (Transendensi, Liberasi dan Humanisasi) sebagai realisasi misi dari pembentukan tradisi profetik untuk mencapai masyarakat yang unggul (*khoiru ummah*). Hal ini sebagai upaya pengabdian beliau kepada ummat untuk selalu istiqomah dan menjadi orang yang bermanfaat (*anfau' linnas*).

Kata kunci: Kepemimpinan profetik, kiai, dan pesantren

**THE PROPHETIC LEADERSHIP OF K.H. MASRURI ABDUL MUGHNI  
AS A FOUNDER OF ISLAMIC BOARDING SCHOOL OF AL-HIKMAH 2  
BENDA KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES**

Muhammad Saebani

NIM: 1717651009

Management of Islamic Education of Postgraduate of State Institute Islamic  
Studies (IAIN) Purwokerto

**ABSTRACT**

All the people in the world have a leadership rule without putting aside another role as an *abid* or a servant of Allah SWT. As the perfect person, we have the ideal leadership has been modeled by the Prophet Muhammad SAW, which is a figure of the plenary leader. The legacy of the Prophet's leadership can be apply in practice and become a theory based on prophetic leadership. In addition as the heir of prophets this model can be understand by his self (*Kiai*).

The focus of this research is the prophetic leadership of K.H. Masruri Abdul Mughni as a founder of Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Kecamatan Sirampog, and Kabupaten Brebes.

This research includes field research that uses a type of qualitative research with a case study approach. Data obtained from live observation (observation), interviews. Documents (interviews) and from related documents about the source of the data studied, Data obtained was subsequently analyzed using an interactive model analysis model. Then in the validity check of data using triangulation technique.

The results of this study is explain about the reflection of the prophetic leadership of K.H. Masruri as an ideal leadership to the Prophet SAW. Which is with internalizing themselves through a four-characteristic of approach, namely; *shidq* (Honesty), *Amanah* (responsible), *Tabligh* (communicative) and *Fathonah* (smart). Furthermore, three pillars (transcendence, liberation and humanization) accompany the application of the prophetic leadership as the realization of the mission of the formation of a prophetic tradition to reach the excellent society (Khoiru Ummah). It is an effort for his devotion to Ummah to always be consisten (*istiqomah*) and become a useful person (*anfau ' linnas*).

Keywords: the prophetic leadership, Kiai and Santri

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge



ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Dammah	ditulis	u

فعل	Faṭḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهليّة	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنَسَى	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فَرُوض	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

*“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*

(QS. AL-MUJADALAH: 11)

IAIN PURWOKERTO

## PERSEMBAHAN

*Al-Hamdulillahi robbil 'alamin*, puji syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Tidaklah jauh dari kata sempurna dalam karya ilmiah ini, tetapi karya yang sederhana ini aku persembahkan untuk:

1. Ibu tercinta, yang dengan penuh perjuangan memberikan dorongan dan doanya yang tiada henti. Bapak tercinta yang telah damai dalam disisi *RabbNYa*. Tulisan ini adalah lantunan do'a sebagai wujud darma bakti akan pengorbanan yang telah banyak diberikan.
2. Kakak dan keluarga tercinta yang juga banyak memberikan dukungan kepada saya, banyak membantu demi terus mencari ilmu sepanjang hayat.
3. Almamaterku tercinta Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana IAIN Purwokerto.

Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi dan umumnya kepada masyarakat luas, serta dapat bernilai ibadah dan berbuah ridho dari Alloh SWT. Amin

**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

*Al-Hamdulillâhi Robbil 'Alamin*, penulis menghaturkan segala puji dan rasa syukur yang sangat mendalam kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis dengan judul “Kepemimpinan Profetik K.H. Masruri Abdul Mughni Pendiri Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah SWT curahkan kepada nabi Muhammad SAW, beliaulah seorang nabi yang menjadi suri tauladan bagi seluruh ummat manusia, yang telah membebaskan manusia *nur* positif menuju *khairu ummat*, dan yang akan memberikan syafat terbesar di hari akhir kelak.

Tujuan penyusunan tesis adalah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan dari Pascasarjana IAIN Purwokerto. Dalam penyusunan tesis ini penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa materi maupun moral. Sehingga penulisan tesis ini dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, seperti:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, sekaligus Dosen Pembimbing yang dengan ikhlas telah meluangkan waktu dan memberikan kontribusi bagi terwujudnya tesis ini.
4. Dr. H. M. Najib, M.Hum., Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah membekali berbagai disiplin ilmu

pengetahuan dan telah memberikan pelayanan terbaik selama peneliti menempuh studi, sehingga dapat digunakan sebagai bekal dalam penyusunan tesis ini.

6. K.H. Sholahudin beserta keluarga *ndalem* dan segenap pengurus Yayasan Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis. Serta beliau telah banyak memberikan informasi bagi penulis. Dan dengan lapang dada bersedia membantu banyak dalam penelitian ini sebagai narasumber utama.
7. K.H. Izzudin Al-Hafidz dan Gus Nasyar yang telah banyak menyumbangkan informasi sebagai informan penelitian.
8. H. Khofas yang juga turut memberikan banyak kenangan informasi tentang sejarah K.H. Masruri.
9. Ibu Lili Hidayati dan Bapak Solehudin berkat karya beliau berdua penulis juga mendapatkan pengetahuan yang mendalam berkaitan dengan sumber data penelitian.
10. Segenap santri pesantren yang telah berkontribusi bersedia membantu penulis dalam penelitian.
11. Kepada bapak dan ibu tercinta, bapak Sokeh dan ibu Toipah yang selalu memberikan dorongan materi, moral, motivasi, kasih sayang dan doa sepanjang zaman. Semoga penulis anak yang soleh, dengan mampu berbakti pada Bapak dan Ibu dengan sepenuh hati.
12. Kakak-kakaku dan keluarga tercinta yang juga banyak memberikan dukungan kepada penulis, untuk terus mencari ilmu sepanjang hayat.
13. Teman-teman MPI angkatan 2017 yang saling *support* dan memotivasi. Dan sudah dianggap seperti bagian keluarga penulis.

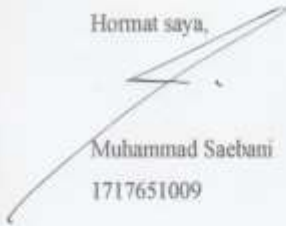
13. Teman-teman MPI angkatan 2017 yang saling *support* dan memotivasi.  
Dan sudah dianggap seperti bagian keluarga penulis.

14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada kata yang pantas penulis sampaikan selain ungkapan beribu-ribu Terima kasih atas bantuan, dukungan dan doanya, semoga Allah SWT yang akan membalas semua kebaikan (*Jazakumullaha khairan katsiran ahsanul Jaza*). Dengan penuh kesadaran oleh penulis, penyusunan hasil tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan hati lapang koreksi dan masukan sangat penulis harapkan untuk perbaikan sebagai kritik yang membangun dan pengembangan wawasan. Harapan besar penulis, semoga Tesis ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan semua pihak serta bisa memberikan keberkahan bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat. Amin

Purwokerto, 01 Agustus  
2019

Hormat saya,



Muhammad Saebani  
1717651009



## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
PENGESAHAN DIREKTUR.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II KEPEMIMPINAN PROFETIK, KIAI DAN PESANTREN</b>	
A. Kepemimpinan Profetik.....	10
1. Pengertian Kepemimpinan.....	10
2. Hakikat Profetik.....	
3. Perspektif Kepemimpinan Profetik.....	20
4. Kepemimpinan profetik dengan tiga pilar.....	24
B. Kiai Dalam dimensi Kepemimpinan.....	27
1. Definisi Tentang Kiai.....	27
2. Peran Kiai dalam kepemimpinan.....	29
3. Peran Kiai Dalam Kaderisasi Santri.....	31
C. Pesantren Sebagai Lembaga Pencetak Kader Pemimpin.....	32
4. Definisi Pesantren.....	32

5. Sejarah Pesantren di Indonesia.....	34
6. Karakteristik Pesantren .....	36
7. Sistem Nilai di Pesantren .....	39
8. Sistem Pendidikan di Pesantren .....	41
D. Penelitian Relevaan.....	43
E. Kerangka Berpikir.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian .....	49
B. Tempat dan waktu Penelitian .....	50
C. Data dan Sumber Data .....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Teknik Analisis Data.....	57
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	61
1. Profil Pesantren Al-Hikmah 2.....	61
a. Selayang Pandang Pesantren Al-Hikmah 2.....	61
b. Sejarah Pesantren Al-Hikmah 2.....	63
2. Sosio-Histori K.H. Masruri Abdul Mughni .....	68
B. Profil Kepemimpinan Profetik K.H. Masruri Abdul Mughni .....	72
C. Implementasi Kepemimpinan Profetik K.H. Masruri Abdul Mughni .....	81
1. Implementasi empat sifat Nabi.....	82
a. Sidq (kejujuran).....	82
b. Amanah (Bertanggung Jawab).....	85
c. Tabligh (Komunikatif) .....	88
d. Fatonah (Multicerdas) .....	89
2. Kepemimpinan K.H. Masruri Abdul Mughni dengan Tiga Pilar Profetik.....	94
a. Pilar Transendensi .....	95
b. Pilar Humanisasi .....	98

c. Pilar Liberasi .....	100
D. Pembahasan.....	103
1. Analisis kepemimpinan Profetik K.H. Masruri Abdul Mughni .....	103
2. Implementasi kepemimpinan Profetik K.H. Masruri Abdul Mughni .....	107
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran dan Rekomendasi .....	112
C. Kata Penutup .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1: Panduan Observasi .....	121
Lampiran 2: Panduan wawancara.....	122
Lampiran 3: Dokumentasi foto K.H. Masuri Abdul Mughni.....	123
Lampiran 4: Dokumntasi foto Ijazah/ sanad keilmuan K.H. Masuri Abdul Mughni.....	125
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya setiap manusia yang terlahir di muka bumi ini adalah memiliki fitrah menjadi seorang pemimpin dengan tanpa mengesampingkan peran yang lain selaku seorang *abid* atau hamba Allah SWT. Sebagai *insan kamil* atau hamba Allah SWT yang paling sempurna, kodrat Dimulai dari menjadi pemimpin tingkat yang paling bawah yaitu manusia memulai proses kepemimpinannya dari dirinya sendiri. Dimana keberhasilan seorang individu dalam memimpin dirinya dari berbagai masalah dan tantangan yang terdapat pada dirinya, sangat mempengaruhi pada proses kepemimpinan berikutnya. Dengan kata lain, ruang lingkup dan jangkauan serta masalah- masalah yang dihadapi kepemimpinannya jauh lebih luas dan bersifat kompleks. Proses pada tingkat berikutnya itulah yang menjadikan banyak para ahli yang menilai kepemimpinan seakanakan peranannya hanya untuk mempengaruhi sesuatu yang berada di luar dirinya sendiri. Pendapat tersebut seringkali menimbulkan gap pemikiran seseorang, bahwa kepemimpinan selalu identik dengan suatu lembaga, organisasi, kelompok, golongan atau yang lainnya di mana jangkauannya jauh lebih banyak dan lebih luas.<sup>1</sup>

Fitrah kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki setiap individu supaya mampu memanfaatkan, mengembangkan serta memberdayakan segala sesuatu yang terdapat di alam semesta, baik yang berupa sumber daya manusia atau sumber daya alamnya. Menjadi seorang pemimpin yang sekaligus hamba, pemberdayaan dan pemanfaatan segala sesuatu yang ada dimuka bumi tersebut adalah dengan bertujuan hanya untuk melakukan pengabdian atau ibadah diri kepada Allah SWT. Sesuai dengan firman Allah SWT didalam surat Al-baqoroh ayat 30, berbunyi:

---

<sup>1</sup> Soleh Subagja, "Paradigma Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik: Spirit Implementasi Model kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam (2010)", Progresiva 3, no 1. (2010): 23- 42.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ  
نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (البقرة: ٣٠)

*“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (QS. Al Baqarah; 30).<sup>2</sup>*

Dalam Islam, tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan adalah membentuk manusia yang sempurna atau *insan kamil*, yaitu manusia yang memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual sekaligus.<sup>3</sup> Tujuan seperti ini tidak mungkin bisa terwujud tanpa adanya sistem dan proses pendidikan yang baik. Oleh karenanya peran pemimpin didalam mewujudkan lembaga yang bermutu dibutuhkan rumusan dan rancangan kurikulum tentang pendidikan yang memuat nilai- nilai keprofetikan atau pendidikan Islam yang mampu membentuk manusia yang sempurna, dengan tujuan untuk mengemban tugas dan memakmurkan kehidupan di dunia dan akherat.

Maka dari itu, peran kepemimpinan profetik (kenabian) yang sesuai dengan tuntunan atau teladan Nabi Muhammad S.A.W dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan sangatlah diperlukan. karena kemajuan dan kesuksesan sebuah lembaga sebagai penyediaan lulusan (*output*) yang berkualitas secara substansi untuk melayani masyarakat, sangatlah dipengaruhi oleh kebijakan seorang pemimpin. Pemimpin yang memiliki karakteristik profetik juga memegang peran penting dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan bersama sehingga lembaga dapat terus maju dan berkembang pesat seperti yang diharapkan. Sebab, kepemimpinan merupakan kemampuan untuk menciptakan dan mengimplementasikan suatu visi yang

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahan* (Jakarta: Syaamil, 2004), 6.

<sup>3</sup> Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat* ( Yogyakarta, PT. LKIS Printing Cemerlang, 2016), V.

nyata, dapat dipercaya serta atraktif untuk tujuan masa depan sebuah lembaga atau organisasi.<sup>4</sup>

Sebagai mana yang dikutip oleh Masduqi dalam Anwar bahwa Nabi Muhammad SAW merupakan seorang pemimpin yang ideal, dimana beliau dikenal sebagai pemimpin dunia terbesar sepanjang sejarah. Seperti dengan tipe kepemimpinan yang beliau lakukan telah menghasilkan tiga kemajuan besar. Kemajuan pertama adalah *tauhidul illah*, dengan kepemimpinan beliau telah berhasil menjadikan bangsa Arab yang semula mempercayai berhala sebagai Tuhan menjadi bangsa yang memiliki keyakinan tauhid yang utuh, yang mana hal ini sesuai dengan visi dakwah beliau yaitu mengesakan Tuhan. Kemajuan kedua adalah *Tauhidul Ummah*, beliau berhasil menyatukan bangsa arab yang dahulu selalu melakukan permusuhan dan peperangan antar suku dan antar kabilah, menjadi bangsa yang bersatu padu dalam ikatan keimanan dalam naungan agama Islam. Kemajuan ketiga adalah *tauhidul hukumah*, dimana beliau berhasil membimbing bangsa Arab yang selamanya belum pernah memiliki pemerintahan sendiri yang merdeka dan berdaulat. Adapun model kepemimpinan yang disandarkan kepada Nabi Muhammad ini kemudian disebut dengan kepemimpinan profetik (kenabian).<sup>5</sup> Oleh karena itu kepemimpinan profetik yang ditunjukkan oleh Nabi Muhammad adalah gambaran contoh kesuksesan kepemimpinan dalam skala makro. Dalam skala mikro sendiri seharusnya model kepemimpinan profetik dapat diterapkan dalam dunia pendidikan. Lebih lanjut lagi dalam konteks kepemimpinan di lembaga pendidikan formal maupun informal, karena masih minimnya sifat kepemimpinan yang menjadi tuntunan bagi seluruh umat. Karena hal ini merupakan suatu keniscayaan jika profetik (kenabian) juga dibawa ke ranah manajemen khususnya kepemimpinan? Pemikiran inilah yang menggugah untuk berkecimpung untuk memformulasi kepemimpinan profetik. Semakin melakukan kajian, semakin tersadar, bahwa sosok nabi yang ideal dan

---

<sup>4</sup> Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung, Alfabeta, 2012), 24.

<sup>5</sup> Ahmad Anwar, "Tipe Kepemimpinan Profetik Konsep Dan Implementasinya Dalam Kepemimpinan di Perpustakaan Pascasarjana Uin Sunan Kalijaga", *Pustakaloka*, Volume 9, no. 1 (2017): 70-81.

paripurna sebagai teladan ummat manusai. Oleh karenanya kajian kepemimpinan dalam penelitian ini menfokuskan kepada sifat sebagai pendekatannya. Pengaruh yang demikian luas tercipta dari substansi yang ada di dalam pribadi Nabi SAW yang kemudian mempengaruhi dimensi disekitarnya, dan meluas ke segala penjuru.<sup>6</sup>

Akan tetapi pada masa sekarang ini, praktek kepemimpinan suatu lembaga pendidikan yang kurang memiliki jiwa patriotisme, keberanian untuk berjuang demi kebenaran, melakukan perubahan mendasar untuk mencapai visi dan misi lembaga dengan menghadapi setiap resiko, bahkan jauh dalam kategori sesuai dengan nilai-nilai keteladanan kenabian (profetik) dalam membangun integritas sebuah lembaga. butki nyatanya adalah adanya kekrisisan sosok kepemimpinan sebagai pengemban amanat rakyat justru yang melakukan tindakan yang tidak sesuai moral serta akhlak, korupsi, jual belia jabatan di negeri ini sudah seperti menjadi budaya. Tidak hanya seorang pemimpin dilembaga pendidikan ataupun pemerintahan, bahkan di madrasah maupun di pondok pesantren sekalipun di lembaga lainnya, begitu sulit menemukan kader yang sesuai dengan teladan nabi Muhammad S.A.W. Sebagaimana para sahabat di gembeng oleh Nabi tentang nilai kejujuran, amanah, komunikatif serta cerdas dalam hal apapun.<sup>7</sup> Serta seorang pemimpin yang seharusnya menjadi ujung tombak dari semua kebijakan, justru menjadi momok tersendiri bagi lembaga tersebut. Oleh karena itu tidak adanya relevansi antara kebijakan dan tujuan dalam mencapai visi dan misi lembaga tersebut.

Kebutuhan masyarakat terhadap perbaikan moral kepemimpinan disemua lini, menuntut lembaga pendidikan khususnya yang berada dalam naungan Islam agar berpartisipasi secara reaktif dan antisipatif dalam pembentukan kader bangsa. Disamping itu, Ketertinggalan lembaga pendidikan yang tidak siap bersaing di akibatkan karenakan masih kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh seorang pemimpin dalam merencanakan,

---

<sup>6</sup> Ahmad Anwar ..., 70-81.

<sup>7</sup> Moh Roqib, *Filsafat Pendidikan Profetik: Pendidikan Islam Integratif Dalam Perspektif Kenabian Muhammad* (Purwokerto: Pema An-najah Press,2016),1.

melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi, serta tidak adanya daya saing yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam melayani kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat. Bahkan menjalin hubungan dengan masyarakat yang masih kurang intens. Oleh karena itu untuk peran seorang pemimpin sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil yang signifikan, sehingga perlu adanya komunikasi yang baik pula dengan para *stake holder* yang ada di lembaga tersebut dan komunikasi yang dilakukan kepala sekolah sebagai pemimpin dengan staff, guru serta masyarakat pengguna layanan yang ada, sehingga perjalanan lembaga pendidikan ini masih kurang berkembang secara maksimal.

Dari akar masalah tersebut, solusinya adalah mencari pemimpin yang dapat dijadikan model yang keteladanan serta berkarakteristik profetik sesuai dengan ajaran nabi Muhammad SAW.

Maka dari itu penulis memilih kepemimpinan di sebuah lembaga pondok pesantren, karena dari lembaga informal tersebut pemimpinnya masih banyak yang memegang teguh serta mengimplementasikan sifat keteladanan yang diajarkan oleh nabi SAW (profetik). Salah satu pendidikan yang masih menjadi alternatif pencetak kader kepemimpinan yang unggul adalah Pesantren, karena prioritas sistem pendidikannya dengan mengedepankan dasar utamanya berupa akhlak ataupun moral. Jika akhlak mulia telah tertanam menjadi kultur atau tradisi pada diri santri, maka kelak santri tersebut menjadi pribadi yang amanah terhadap keilmuan yang dimiliki dalam mengemban tugas sebagai seorang pemimpin.

Pengelolaan pendidikan di pesantren sangat tergantung kepada sosok seorang Kiai (ulama). Karena dalam pesantren otoritas tertinggi ialah dipegang oleh tangan seorang Kiai atau pemimpin pesantren. Walaupun di sebuah lembaga informal seorang Kiai ini memegang kendali utuh atas lembaga yang didirikannya. Karena seorang Kiai sebagai pemimpin di pesantren dituntut untuk memegang teguh nilai-nilai luhur yang menjadi acuannya dalam bersikap, bertindak, dan mengembangkan lembaga



tersebut.<sup>8</sup> Disamping itu, Kiai memiliki beberapa peran yaitu sebagai seorang ulama, pendidik, pengasuh, penghubung masyarakat, sekaligus pengelola pesantren. Peran Kiai yang paling penting dalam hal pengelolaan dalam yayasan dan merupakan penentu keberhasilan dari lembaga yang dikelolanya serta sebagai penggerak utama di lingkungan pondok pesantren.<sup>9</sup>

Maka dari itu penulis memilih kepemimpinan K.H. Masruri Abdul Mughni pengasuh pondok pesantren Al-Hikmah 2 Benda, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes karena sangat sesuai dengan kepemimpinan profetik serta menonjol dalam mengembangkan lembaga pendidikan beranaung pesantren. Pondok pesantren ini merupakan sebuah lembaga yang konsentrasi pada kajian keislaman, walaupun sekarang sudah terdiri dari dua jalur yaitu pendidikan informal seperti Madrasah Diniyah serta pendidikan formal yang terdiri dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang kepemimpinan K.H. Masruri Abdul Mughni pendiri pondok pesantren Al-Hikmah 2 Benda, kecamatan Sirampog, kabupaten Brebes, yang memfokuskan pada kepemimpinan profetik atau kenabian. Yang mana penulis mempunyai harapan dapat memberi jawaban terhadap kekrisisan yang dihadapi kepemimpinan sekarang serta sumbangsih yang positif bagi yayasan dalam meningkatkan lembaga pendidikannya untuk membentuk karakter santri agar menjadi pemimpin yang memiliki jiwa teladan keprofetikan yang berkualitas untuk menghadapi perkembangan zaman dalam mewarnai kompetisi global. Sekaligus menjadi rangsangan bagi peneliti yang sesuai didalam mengembangkan kepemimpinan profetik.

---

<sup>8</sup> Sunardi, "Kepemimpinan Kiai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang", *Al-Idaroh* 1 no.1 (2017): 117-137.

<sup>9</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai* (Jakarta: LP3ES, 1994), 56.

<sup>10</sup> Lili Hidayati dan solegudin, *Abah Masruri Abdul Mughni: Merangkul Umat dengan Mulang dan memuliakan tamu* (Semarang: Dahara Prize, 2012), 15.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Pada dasarnya ada beberapa gaya kepemimpinan yang diterapkan seseorang di sebuah lembaga pendidikan, organisasi ataupun kelompok. Akan tetapi berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis pada penelitian ini akan memfokuskan pada kepemimpinan profetik atau kenabian K.H. Masruri Abdul Mughni pendiri pondok pesantren Al-Hikmah 2 Benda, kecamatan Sirampog, kabupaten Brebes, dalam pengembangan lembaga pendidikan tersebut. Kepemimpinan profetik atau kenabian yang dimaksud adalah gaya kepemimpinan yang sesuai dengan teladan Nabi Muhammad SAW. Karena nabi SAW merupakan tokoh, figur, panutan serta idola utama (*uswatun hasanah*) bagi umat Islam. penelitian ini akan dimulai dari bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Juni 2019.

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah

1. Bagaimana kepemimpinan profetik K.H. Masruri Abdul Mughni pendiri pondok pesantren Al-Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?
2. Bagaimana implementasi kepemimpinan profetik K.H. Masruri Abdul Mughni dalam mengembangkan serta mengelola pondok pesantren Al-Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan kepemimpinan profetik yang dilakukan oleh K.H. Masruri Abdul Mughni di pondok pesantren Al-Hikmah 2 Benda, kecamatan Sirampog, kabupaten Brebes.
2. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan implementasi kepemimpinan profetik K.H. Masruri Abdul Mughni dalam mengembangkan serta mengelola pondok pesantren Al-Hikmah 2 Benda kecamatan Sirampog, kabupaten Brebes.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Kegunaan teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan Manajemen Pendidikan Islam dalam memberikan pengetahuan tentang pola kepemimpinan formal dan informal pada lembaga pendidikan Islam dalam upaya mengembangkan lembaga pendidikan.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan studi tentang pelaksanaan pendidikan di lingkungan organisasi kependidikan di masa mendatang.
- c. Menyumbangkan pemikiran bagi penelitian lanjutan tentang kepemimpinan profetik.

##### 2. Kegunaan praktis

###### a. Bagi penulis

- 1) Memberikan manfaat yang besar kepada peneliti dalam rangka menambah wawasan keilmuan bidang manajemen pendidikan.
- 2) Menambah khazanah ilmiah bagi pengembangan dan pengkajian konsep tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan kepemimpinan profetik.

###### b. Bagi pihak lembaga Islam kecamatan Sirampog kabupaten Brebes

Menyumbangkan masukan kepada Lembaga Pendidikan Islam Se-Kecamatan Sirampog, kabupaten Brebes dalam upaya pemecahan masalah yang berkaitan dengan bagaimana upaya untuk meningkatkan kinerja pemimpin dalam mengembangkan lembaga yang baik.

###### c. Bagi peneliti lain

- 1) Menyumbangkan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang kepemimpinan profetik.
- 2) Menjadi bahan kajian/pemikiran lebih lanjut khususnya bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Tesis ini terdiri atas lima bab, yaitu bab I sampai bab V. Di bawah ini rincian pembahasan masing-masing bab, sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan pentingnya penulisan tesis ini. Pada bab ini, dikemukakan secara runtut tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua Kajian Teoritik, dikemukakan teori-teori yang menjadi landasan penelitian. Pada bab ini dikemukakan teori-teori tentang Kepemimpinan profetik. Bab ini meliputi, konsep tentang kepemimpinan profetik, Kiai dalam dimensi kepemimpinan, pesantren sebagai lembaga pencetak kader pemimpin bangsa, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab ketiga adalah Metode Penelitian. Bab ini terdiri atas: tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Hasil-hasil penelitian dan pembahasan, peneliti paparkan pada bab keempat. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti deskripsikan data-data hasil lapangan, dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu: gambaran umum profil pesantren Al-Hikmah 2, kepemimpinan profetik K.H. Masruri Abdul Mughni, implementasi kepemimpinan profetik K.H. Masruri Abdul Mughni. tradisi pilar profetik di pesantren Al-Hikmah 2.

Bab kelima. Yang didalamnya memuat kesimpulan dari seluruh pembahasan dan dijadikan dasar untuk memberikan Kesimpulan, saran, rekomendasi dan kata penutup dari penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab V ini merupakan memuat bagian penutup dari penulisan hasil penelitian yang berisi penjelasan sub pokok bahasan, yakni kesimpulan dan rekomendasi.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dari pembahasan hasil penelitian, kemudian dikemukakan berbagai uraian pada bab tersebut, maka untuk itu penulis perlu memberikan sebuah pemaparan berkaitan dengan kesimpulan bab tersebut. Oleh karena itu penulis merasa dibutuhkannya sebuah analisis dan asumsi yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya. Dari analisis dan asumsi tersebut sehingga dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa dari penulis berkaitan dengan “Kepemimpinan Profetik K.H. Masruri Abdul Mughni Pendiri Pesantren Al-Hikmah 2 Benda” adalah sebagai berikut:

1. Konsep kepemimpinan yang diejawantahkan berdasarkan rekam jejak K.H. Masruri Abdul Mughni dalam pengelolaan Yayasan Pendidikan pesantren Al-Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, dapat tergambar cerminan dan perilaku beliau dengan melalui empat indikator sifat Nabi yang menginternal pada dirinya, yakni: jujur (*sidq*), komunikatif (*tabligh*), bertanggung jawab (*amanah*), multicerdas (*fatolah*). Selain itu upaya kepemimpinan profetik beliau dalam membentuk tradisi profetik dipesantrennya juga menggunakan tiga pilar *Transendensi* (hubungan illahiyah), *Humanisasi* (*amar ma'ruf*) dan *Liberasi* (*nahi munkar*) sebagai realisasi misi untuk pembentukan *khoiru ummah* atau komunitas yang unggul.
2. Implementasi Kepemimpinan Profetik K.H. Masruri Abdul Mughni di Pesantren Pesantren Al-Hikmah 2 Benda dalam karakter *pertama*, *shidq* (jujur); kejujuran beliau tidak hanya sebatas perkataan (*bil qoul*), akan tetapi jujur dari segi perbuatan (*bil hal*) serta niatnya (*bil qolb*). Kejujuran beliau tecermin dan berpedoman pada hati nurani dan kebenaran, tidak mengikuti

syahwat (keinginan material) dan hawa nafsu (non-material) serta pengaruh negatif dari orang lain, bahkan dari sifat beliau yang tertanam nilai profetik, sehingga menebarkan kebenaran dan nilai kemanusiaan kepada keluarga, para santrinya, bahkan berbagai kalangan. *Kedua, amanah*; bentuk pembelajaran dari sifat amanah, beliau terapkan sikap kehati-hatian (*wara'i*) dalam menjadi sosok pemimpin ummat, serta bentuk tanggung jawab (*amanah*) beliau adalah dalam mendidikan keluarga dan para santrinya, serta selalu menginginkan pelayanan segalanya dengan kualitas yang maksimal, baik lingkup internal maupun eksternal. *Ketiga, tabligh*; Bentuk realisasi yang nyata atas bukti kemampuan beliau dalam menyampaikan (*tabligh*) adalah dari berhasilnya membangun sistem pendidikan pesantren Al-Hikmah 2 yang lebih maju. *Keempat, fatonah*; multicerdaskan beliau yang direalisasikan dengan pembanguan sistem pendidikan pesantren, toleransi dan pemberantasan korupsi. Selain empat karakter tersebut, terdapat juga bentuk implementasi dari tiga pilar kepemimpinan profetik beliau yakni, *pertama*; transendensi; Totalitas keyakinan K.H. Masruri terhadap Allah yang mana kemudian dilakukan dengan konsisten (*istiqomah*) dan disertai kesungguhan dalam kerja nyata (*ikhthiar*), dimana inti dari setiap gerak adalah dari, oleh, dan untuk Allah. *Kedua*, liberasi; perjuangan beliau dalam pembebasan dari kebodohan intelektual dan spiritual dalam wujud edukasi komunitas santri dan masyarakat luas secara kreatif dan dinamis, sehingga prinsip beliau dengan segala potensi yang dimilikinya selalu berusaha keras agar dirinya dapat bermanfaat bagi orang lain (*anfa' ulinnas*). *Ketiga*; humanisasi; implementasi dari beliau adalah dengan menerima perbedaan, menghormati semua makhluk sekalipun berbeda. Serta yang beliau lakukan adalah dengan menganjurkan atau menegakkan kebajikan, memanusiakan manusia dengan mengangkat dimensi (derajat) dan potensi positif (*ma'ruf*) seseorang untuk mengapresiasi manusia kepada *nur* atau cahaya petunjuk Ilahi mencapai keadaan *fitrah*.

## B. Saran dan Rekomendasi

Proses penelitian ini adalah sangat ringkas dalam rangka penelusuran tentang kepemimpinan profetik kiai Kepemimpinan Profetik K.H. Masruri Abdul Mughni Pendiri Pesantren Al-Hikmah 2 Benda, besar harapan dari penulisan tesis ini adalah dapat memberikan sumbangsih pemikiran keilmuan kepemimpinan profetik, khususnya bagi para pemimpin yang sedang mengemban amanah tugasnya. Sehingga tidak terjadi kekrisisan moral pemimpin dinegeri ini pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa rujukan saran yang membangun menuju perbaikan kepemimpinan di masa mendatang.

1. Saran bagi kiai (ulama), karena seorang kiai merupakan sosok pewaris nabi diharapkan benar-benar berperan menajadi motor penggerak (dengan perkataan, perbuatan dan hati) umat sekaligus menjadi panutan yang ideal (model). Oleh Karena itu keluarga, para santri dan masyarakat yang berada dalam asuhannya benar-benar mendapatkan teladan yang nyata sebagai penerus bangsa. Pesantren diharapkan sebagai realisasi komunitas ideal dengan spirit profetik sehingga pesantren mampu menjadi masyarakat madani. Pesantren diharapkan menyelenggarakan kurikulum berbasis profetik utamanya dalam bidang kepemimpinan (*leadership of prophetic*) dan media untuk latihan meneladani nabi, di realisasikan dengan adanya kegiatan pengembangan *skill* para santri, seperti; bertani, beternak dan berdagang. Selain itu diharapkan agar pesantren lebih tertib dalam administrasi, sebagai bagain dari rekam jejak pesantren yang dapat di baca ratusan bahkan ribuan tahun ke depan sebagai saksi sejarah.
2. Kepada para akademisi ataupun peneliti, penulis berharap agar ada penelitian lanjutan terkait kepemimpinan profetik baik kiai ataupun tokoh pemimpin di lembaga pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar lebih banyak komparasi dan melengkapi muatan kepemimpinan profetik sebagai wujud alternative model kepemimpinan disemua kalangan. Selanjutnya, penulis berharap akan ada penelitian-penelitian seputar kepemimpinan profetik kiai dalam pesantren yang lebih bervariasi, baik ranah konseptual dan formulasi maupun implemtasinya, sehingga akan memperluas gagasan. Kemudian disuatu saat

nanti konsep kepemimpinan profetik bisa di bawa ke ranah aplikatif secara komprehensif di berbagai bidang.

3. Saran bagi orang tua, santri ataupun pelajar, sebagai berikut:
  - a. Orang tua hendaknya lebih selektif dalam memilih guru untuk anaknya, sebelum memutuskan untuk belajar di pesantren, karena seorang guru inilah yang nanti menjadi cerminan kepribadian dari anak ketika belajar.
  - b. Santri ataupun pelajar hendaklah terus mengasah spiritualitas supaya keyakinan dan kebergantungan hanyalah tunggal kepada Allah SWT. Sehingga aktivitas sebagai seorang hamba akan berusaha dengan prima atau maksimal dan dengan cara yang baik, sesuai dengan hokum agama Islam.
4. Saran bagi masyarakat (khususnya pembaca sastra), wacana kepemimpinan profetik ini adalah suatu alternative pilihan dalam pembentukan komunitas yang unggul, sehingga menciptakan masyarakat dengan kehidupan yang harmonis dan madani.

### **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil 'alamin*, penulis ucapakan rasa syukur kehadiran Allah SWT, yaitu sebagai Tuhan semesta Alam, dengan ke Esaan-Nya dan kekuasaan-Nya (maha dari segala maha) mampu menganugerahi berbagai kenikmatan kepada penulis, baik secara jiwa maupun raga (*dhahiran wa bathinan*) sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan diberi kelancaran. Tak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada juunjunan seluruh umat, Nabi Agung Muhammad SAW, sebagai sosok pemimpin ummat yang ideal (unggul), sekaligus sebagai revolusioner, dan edukator sejati yang banyak menginspirasi penulis. Dengan penuh kesadaran, tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kesalahan dan kekurangan di dalamnya, maka saran dan kritik yang konstruktif senantiasa penulis harapkan sebagai perbaikan ke arah yang lebih baik. Dan pada akhirnya, semoga penelitian ini bisa memberi sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan dan memberi



manfaat bagi penulis pada khususnya dan lingkungan di sekitar pada umumnya. Amien

Purwokerto, 05 Juli 2019

Hormat saya,

Muhammad Saebani

1717651009



## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Katherine L dan Galanes, Gloria J. 2015. *Communicating in Groups*. New York: McGraw
- Ali, Hairudin Mohd. 2016. *The Strategic Leadership Fundamentals for school: A Global and Islamic Perspective*. Malaysia: IIUM Press.
- Anwar, Ahmad. 2017. Tipe Kepemimpinan Profetik Konsep Dan Implementasinya Dalam Kepemimpinan Di Perpustakaan. Pustakaloka Vol.9
- Anwar, Ali. 2011. *Pembaruan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*. Kediri: Pustaka Pelajar
- Arifin, Anwar. 2014. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Badeni. 2014. *Kepemimpinan dan perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta
- Baharuddin dan Umiarso. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Burhan, Bungin. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Vagam Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dhofier, Zamarkhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES
- Fathul Aminudin Aziz. 2014. *Manajemen Pesantren: Paradigma Baru Mengembangkan Pesantren Ditinjau dari Teori Manajemen*. Purwokerto: STAIN Press.
- Fathonah. "Gaya Kepemimpinan Kh. Mughni Labib Dan Implementasinya di Yayasan Pendidikan Al-Ittihaad Darussa'adah Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas" *Tesis*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), 14.
- Faris. Ahmad. "Kepemimpinan Kiai Dalam Mengembangkan Pendidikan Pesantren", *Anil Islam* 8, no 1 (2015): 24-144

- Halim Soebahar, Abdul. 2013. *Modernisasi Pesantren: Studi Transfromasi kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: LKIS
- Hariadi. 2015. *Evolusi Pesantren: Studi Kepemimpinan Kiai Berbasis Orientasi ESQ*. Yogyakarta: LKIS
- Hediansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu- Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hermino, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Inten Mustika Kusumaningtias. "Implementasi Kepemimpinan Profetik di Pesantren Mahasiswa An-Najah dan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah". *Tesis (Purwokerto: Pascasarjana IAIN Purwokerto, 2017)*.
- Kementrian Pendidikan Nasional, Tim Perumus Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka, 1989, 4377.
- Kuntowijoyo. 2001. *Muslim Tanpa Masjid: Esai-Esai Agama, Budaya, dan Politik Dalam Bingkai Strukturalisme Transendental*. Bandung: Mizan
- \_\_\_\_\_. 2006. *Maklumat Sastra Politik*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Lili, H; Solehudin. 2012. *Abah Masruri Abdul Mughni; Merangkul Umat dengan Mulang dan Memuliakan Tamu*. Semarang: Dahara Prize
- \_\_\_\_\_. 2016. *Hikmah Kesabaran Abah Masruri Abdul Mughni*. Semarang: Dahara Prize
- M. Echols, John dan Hassan Shadily. 2011. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta; Gramedia
- Mulyasa, E. 2017. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Munjin. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*. Purwokerto: Stain Press
- Muis. 2001. *Komunikasi Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Nur Abdul Hafizh, M. 2009. *Prophetic Parenting: Cara Nabi Saw Mendidik Anak*. Yogyakarta: Pro- U Media
- Priyanto. “Karakteristik Kepemimpinan Sekolah Islam (Studi Multikasus pada SMP al-Irsyad al-Islamiyyah, SMP Muhammadiyah 1, dan SMP Ma’arif NU 1 Purwokerto)”. Tesis (Purwokerto: Pascasarjana IAIN Purwokerto, 2016)
- Rahmat, Abdul. 2016. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi
- Raihani. 2010. *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*. Yogyakarta: Lkis
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan (Konsep dan Aplikasi)*. Purwokerto: STAIN Press
- Roqib, Moh. 2016. *Filsafat Pendidikan Profetik (Pendidikan Islam Integratif Dalam Perspektif Kenabian Muhammad)*. Purwokerto: Pema An-najah Press
- \_\_\_\_\_. 2016. Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat. Yogyakarta: Lkis
- \_\_\_\_\_. “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Profetik.”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 3 (2013): 242-249
- \_\_\_\_\_. “Pendidikan Anak Kreatif Perspektif Profetik”. *Tadris* 18, no. 1 (2014): 18-33.
- Sodiq, Akhmad. 2018. *Prophetic Character Building: Tema Pokok Akhlak Menurut Al-Ghozali*. Jakarta Timur: Kencana
- Sofan Ansor, Ahmad. “Manajemen Pendidikan Islam Tentang Kepemimpinan Kiai Di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur’an Cipondoh Tangerang”, *Edukasi Isl Ami Jurnal Pendidikan Islam* 3, (2014): 650-662
- Solihat, Manap. *Kepemimpinan Dan Gaya Komunikasi: Sebuah Telaah Pustaka Pada Teori Kepemimpinan Dan Gaya Komunikasi Seseorang Dalam Suatu Organisas*

- Subagja, Soleh. 2010. *Paradigma Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik (Spirit Implementasi Model Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam)*. Progresiva vol.3
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sunardi. “Kepemimpinan Kiai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang”. *Al- Idaroh* 1, no.1 (2017): 117-137
- Ali, Suryadharma. 2013. *Paradigma Pesantren: Memperluas Horizon Kajian dan Aksi*. Malang: UIN Maliki Press
- Surya, Priadi. *Penanaman Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Pendidik Melalui Mata Kuliah Manajemen Pendidikan*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Terry, George R. 1997. *Principles of Management*. INC. Homewood, Irwin, Dorsey Limited Georgetown, Ontario L7G 4B3
- Wibowo. 2013. *Perilaku Dalam Organisasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Zazuli, Moh. 2015. *Hypno Leadership*. Jakarta: Gramedia
- Faris. Ahmad. “Kepemimpinan Kiai Dalam Mengembangkan Pendidikan Pesantren”, *'Anil Islam* 8, no 1 (2015): 24-144
- Wawancara dengan K.H. Sholahudin tanggal 9 Juli 2019
- Wawancara dengan K.H. Izzudin Al-Hafidz tanggal 19 Juli 2019
- Wawancara dengan H. Khofas tanggal 19 Juli 2019
- Wawancara dengan Gus Nasyar tanggal 19 Juli 2019
- Wawancara dengan Santri senior tanggal 29 Juli 2019